

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh. Hal ini ditunjukkan oleh  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel. Hal ini dikarenakan sukuk diterbitkan berdasarkan underlying asset dan bukan berupa surat hutang, sehingga baik inflasi naik maupun turun sukuk tetap meningkat. Namun jika dilihat dari sudut pandang permintaan, nilai inflasi sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi yang mana hal ini dapat mempengaruhi nilai emisi sukuk. Hal ini dapat ditasi dengan cara mengendalikan Tingkat inflasi agar minat Masyarakat terhadap sukuk terus meningkat. Berbeda dengan inflasi, variabel PDB berpengaruh positif terhadap nilai emisi sukuk korporasi. Hal ini selaras dengan teori Keynesian yang menyatakan bahwa kondisi makroekonomi mempengaruhi kondisi investasi. Jika kondisi makro ekonomi meningkat, maka iklim investasi akan lebih baik. Namun jika kita melihat dari sudut pandang yang berbeda, PDB yang meningkat diikuti dengan daya beli Masyarakat yang ikut meningkat hal ini menyebabkan masyarakat cenderung menghasbiskan uangnya pada sektor riil. Meningkatnya investasi di sektor riil tidak dibarengi dengan peningkatan di sektor pasar modal. Sama dengan inflasi, variabel ISSI tidak berpengaruh pada nilai emisi sukuk korporasi di Indonesia. Meskipun kedua hal tersebut merupakan instrument pasar modal syariah, namun memiliki beberapa perbedaan. Sukuk diterbitkan berdasarkan aset sebagai jaminan bukan berdasarkan naik turunnya harga di pasar modal syariah. Sehingga ISSI tidak berpengaruh terhadap emisi sukuk korporasi di Indonesia. Namun jika dilihat secara luas, dengan ISSI sebagai gambaran secara umum perkembangan pasar modal

syariah, maka secara tidak langsung akan berdampak pada minat investasi Masyarakat. Jika ISSI stabil atau naik maka minat investasi masyarakat akan meningkat dan membuka peluang bagi perusahaan untuk menerbitkan sukuk.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan di dalam proses penyusunan skripsi ini. Waktu yang relatif singkat menjadi salah satu hambatan dalam penyusunan skripsi ini. Sumber referensi yang terbatas dan masih minimnya penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh ISSI terhadap sukuk di Indonesia.

## **5.3. Saran**

Secara teoritis peneliti menyarankan dan merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel serta periode agar diperoleh hasil yang lebih spesifik. Bagi pemerintah diharapkan menemukan Solusi untuk menstabilkan inflasi, PDB, dan ISSI sebagai instrumen makro ekonomi agar kondisi investasi di Indonesia juga stabil. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini acuan untuk penerbitan sukuk.

